

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN TUGAS RUMAH
DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 4 SDN**

RAWASARI 03 PAGI

JAKARTA PUSAT

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

FEBRIANI WIDYANINGSIH

0701045079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2011

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Sudarto dan Ibu Sri Mustianingsih, dan juga untuk adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat, kasih sayang, doa, dan bantuannya demi kelancaran skripsi ini.

Tak ada kata yang patut saya ucapkan selain Terima Kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan HidayahNya kepada kita semua. Amiin...

Febriani Widyaningsih

MOTTO

*Yakinlah akan kekuatan
Do'a niscaya semua akan
menjadi nyata, bila
didukung pula dengan
usaha juang untuk
mendapatkannya...*

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Febriani Widyaningsih

Nomor Mahasiswa : 0701045079

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti secara meyakinkan saya melakukan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di FKIP UHAMKA.

Jakarta, September 2011

Yang membuat pernyataan



Febriani Widyaningsih

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi : Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat
Nama : Febriani Widyaningsih
Nim : 0701045079

Tim pembimbing memberikan persetujuan skripsi atas nama mahasiswa tercantum di atas telah mengikuti ujian skripsi.
FKIP-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA


Telah memeriksa dan menyetujui
Jakarta, September 2011

Pembimbing I



Desvian Bandarsyah, M.Pd

Pembimbing II



Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd

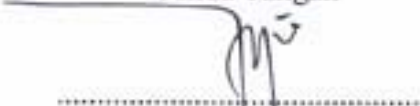
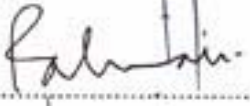
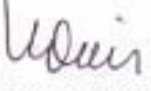
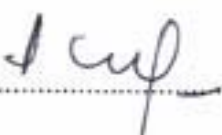
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi : Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat
Nama : Febriani Widyaningsih
NIM : 0701045079

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi.
FKIP-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 7 September 2011

TIM PENGUJI

	Nama Jelas	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Kusmajid Abdullah, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Rahmiati, M.Psi	
Penguji I	: Dr. Suswandari, M.Pd	
Penguji II	: Dr. H. Sukardi, M.Pd	

Disahkan Oleh,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dean,




Dr. H. Sukardi, M.Pd

ABSTRAK

FEBRIANI WIDYANINGSIH, NIM 0701045079. Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat. Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2011.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta, tahun pelajaran 2010/2011.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua populasi diteliti sejumlah $26-1=25$ siswa kelas IV di SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta. Teknik pengumpulan data untuk variabel X (Pemberian Tugas Rumah) yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang terdiri dari 25 pernyataan yang telah diujikan melalui uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk variabel Y (Hasil Belajar IPS) yaitu dengan mengambil nilai ulangan harian sebanyak empat kali ulangan harian pada semester dua.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa. Dengan hasil perhitungan dari $\sum X = 1946$, $\sum Y = 1860$, $\sum XY = 147430$, $\sum X^2 = 155398$, $\sum Y^2 = 141850$ yaitu nilai korelasinya 0,718 dengan taraf signifikan 5%, dimana $26-1=25$ jadi $r_{tabel} 0,396$ kemudian dilakukan perhitungan kontribusi pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 51,55%. Dari kontribusi ini, ternyata ada hal lain yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa sebesar 48,45%. Untuk mengetahui signifikansi dari hubungan tersebut, dilakukan uji t yaitu mendapat hasil $t_{hitung} > r_{tabel}$ di mana t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk (n-2) = (25-2) = 23$ sebesar 1,714, dengan kriteria pengujian H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, karena $t_{hitung} = 4,943 > 1,714 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi, Jakarta Pusat.

Kata Kunci: Pemberian Tugas Rumah, Hasil Belajar IPS.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang dengan Rahmat dan HidayahNya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat”.

Akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik setelah mengikuti proses bimbingan. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini terwujud bukan hanya dari upaya sendiri, melainkan berkat bantuan berbagai pihak. Sebagai rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Sukardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Drs. H. Kusmajid Abdullah, M.Pd selaku Kepala Program Studi PGSD S-1.
3. Dra. Rahmiati, M.Psi sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1.
4. Desvian Bandarsyah M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Drs. Engkus Kusnadi M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya dengan baik dan teliti.

6. Kedua orang tua, Ibu Sri Mustianingsih dan Bapak Sudarto yang telah memberikan segala kebutuhan demi terwujudnya skripsi ini, terutama kebutuhan motivasi, perhatian dan masukannya kepada penulis.
7. Adik-adikku yang telah memberikan semangat yang tak henti-hentinya kepadaku serta doa dan kasih sayangnya.
8. Kepala Sekolah SDN Rawasari 03 Pagi Ibu Elizawati M.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Sekolah ini.
9. Ibu Nurhayati dan Bapak Ade Taryana selaku guru kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk penulis mengadakan penelitian.
10. Guru dan Karyawan serta para siswa-siswi SDN Rawasari 03 Pagi, yang telah mendukung penulis dalam melakukan penelitian.
11. Teman-temanku seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Helma, Fitri, Fitria, Garvin, Trisna, dan seluruh kelas B yang selalu mendukung dan memberikan masukannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dari berbagai pihak mendapatkan pahala dari Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya terutama bagi guru.

Jakarta, September 2011

Penulis

Febriani Widyaningsih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori.....	10
1. Pemberian Tugas Rumah.....	10
a. Pengertian Pemberian Tugas.....	10
b. Pengertian Tugas Rumah atau PR.....	11

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian PR.....	12
d. Cara Guru Melaksanakan Metode Pemberian Tugas Rumah..	13
e. Orang Tua dan Pekerjaan Rumah.....	16
2. Belajar.....	20
a. Pengertian Belajar.....	20
b. Ciri-ciri Perubahan Perilaku.....	21
c. Hakikat Pembelajaran.....	23
d. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	24
3. Hasil Belajar IPS.....	26
a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
b. Hasil Belajar.....	30
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	32
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Jenis Dan Desain Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional.....	38
1. Definisi Operasional Variabel (X).....	38

2. Definisi Operasional Variabel (Y).....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Angket atau Kuesioner.....	38
2. Dokumentasi.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
a. Validitas	
Penelitian.....	42
b. Reliabilitas	
Penelitian.....	42
E. Teknik Analisa Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	45
a. Keadaan Guru dan Karyawan SDN Rawasari 03 Pagi.....	46
b. Keadaan Siswa.....	47
c. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B. Deskripsi Data.....	49
1. Pemberian Tugas Rumah.....	49
2. Hasil Belajar IPS.....	52
C. Analisis Instrumen Penelitian.....	54
1. Validitas Pemberian Tugas Rumah.....	54
2. Reliabilitas Pemberian Tugas Rumah.....	54
D. Pengujian Hipotesis.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pembobotan Nilai Kategori Jawaban Variabel X.....	39
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Tugas Rumah.....	40
Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan SDN Rawasari 03 Pagi.....	46
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SDN Rawasari 03 Pagi.....	47
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Data Pemberian Tugas Rumah.....	51
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa.....	53
Tabel 4.5. Perhitungan Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 4.1. Data Pemberian Tugas Rumah.....	51
Grafik 4.2. Data Hasil Belajar IPS.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Pemberian Tugas Rumah..... 65
Lampiran 2	Angket Pemberian Tugas Rumah (Sebelum Uji Validitas)..... 68
Lampiran 3	Angket Pemberian Tugas Rumah (Sesudah Uji Validitas)..... 72
Lampiran 4	Tabel Perhitungan Instrumen Uji Validitas Soal Angket Pemberian Tugas Rumah..... 75
Lampiran 5	Tabel Perhitungan Instrumen Reliabilitas Angket Pemberian Tugas Rumah..... 76
Lampiran 6	Contoh Cara Menghitung Validitas Butir Angket No. 1..... 77
Lampiran 7	Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Validitas..... 79
Lampiran 8	Contoh Cara Menghitung Reliabel Butir Angket No.1 dan 2..... 80
Lampiran 9	Tabel Hasil Uji Coba Instrumen Reliabilitas..... 81
Lampiran 10	Tabel Data Variabel X Pemberian Tugas Rumah..... 82

Lampiran 11	Tabel Frekuensi Pemberian Tugas Rumah Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat.....	83
Lampiran 12	Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel X.....	85
Lampiran 13	Tabel Data Variabel Y Hasil Belajar IPS.....	87
Lampiran 14	Tabel Frekuensi Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat.....	88
Lampiran 15	Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi variabel Y.....	90
Lampiran 16	Perhitungan Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi.....	92
Lampiran 17	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment, Signifikasi Koefisien Korelasi, dan Koeisien Determinasi.....	94

Lampiran 18	Nilai-nilai r Product Moment.....	96
Lampiran 19	Nilai-nilai Dalam Distribusi t.....	97
Lampiran 20	Surat Keterangan Dari Sekolah.....	98
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dictionary of Education menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.¹ Pendidikan akan dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul *Kurikulum dan Pembelajaran* mengatakan bahwa :

Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan.² Pengertian latihan dalam hubungan mengajar dan belajar adalah suatu tindakan atau perbuatan

¹ Fuad Ihsan. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 4.

² Oemar Hamalik 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm.

pengulangan yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar.³

Kegiatan pembelajaran dapat dijumpai di lingkungan sekolah guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai pembelajar atau peserta didik. Dengan belajar diharapkan siswa menjadi pribadi yang dapat berdiri sendiri, memiliki keterampilan, dapat bertanggung jawab pada masyarakat dan dapat mengalami perkembangan, semua itu merupakan hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru harus mempunyai strategi untuk dapat membelajarkan siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi dari rencana pengajaran yang dibuat oleh guru dalam melibatkan siswa, motivasi belajar yang diberikan guru, media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran, metode pembelajaran yang tepat, pengelolaan kelas yang baik, pemberian tugas untuk siswa, suasana kelas yang mendukung, sarana dan prasarana sekolah, kondisi fisik dan mental siswa yang baik dan adanya dukungan dari orang tua siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang akan dibicarakan dalam bab ini secara khusus adalah pemberian tugas, pemberian tugas terbagi menjadi dua yaitu pemberian tugas di sekolah atau yang biasa disebut latihan dan pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah atau PR. Pemberian tugas rumah atau PR sangat penting dalam upaya

³ *Ibid*, hlm. 95.

membelajarkan siswa di rumah dan terdapat komunikasi secara tidak langsung antara guru, siswa, dan orang tua siswa.

Oleh karena itu, menggunakan strategi pembelajaran pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru di sekolah menjadi penunjang dalam memaksimalkan hasil belajar siswa serta adanya perhatian dari orang tua turut menjadi pendukung.

Pemberian tugas kadang menjadi sebuah kata yang menyenangkan bagi sebagian anak bahkan ada juga yang tidak menyukainya. Bagi mereka yang menyukai mengartikan pemberian tugas sebagai sesuatu yang diberikan kepadanya baik berupa tulisan ataupun lisan yang membuat perasaannya senang setelah menerima pemberian tugas itu. Pemberian tugas guru pada siswanya selain memberikan ilmu juga memberikan latihan-latihan berupa latihan soal atau latihan lisan. Pemberian yang seperti inilah yang membuat sebagian siswa menggerutu.

Biasanya guru suka memberi kelonggaran pada siswa di awal tahun pelajaran dengan asumsi bahwa tidak seorangpun mau memulai pelajaran dengan peraturan-peraturan yang “kejam”. Namun, jika guru tidak membiasakan peraturan itu sejak awal maka akan mendapat konsekuensi. Misalnya jika guru mengatakan bahwa akan memberikan tugas rumah atau PR setiap hari, maka tak sedikit respon siswa yang mengeluh akan pemberian tersebut, namun demikian mereka akan mengharapkannya. Suatu saat jika tidak memberi mereka PR, maka guru dianggap sebagai dewa penolong untuk mereka.⁴

⁴ Renee Rosenblum dkk. 2008. *Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru!*. Jakarta: PT Indeks, hlm. 32.

Pemberian tugas rumah atau PR harus jelas dan penentuan batas yang tepat yang diberikan benar-benar nyata. Banyak anak yang mengalami hambatan untuk memperoleh kemajuan belajar karena tidak menentunya batas tugas yang diberikan guru yang harus diselesaikan. Siswa juga harus mendapat kejelasan mengapa ia harus mengerjakan tugas itu.

Seringkali siswa tidak bergairah dalam mengerjakan tugas dari guru, karena kurang memahami manfaat tugas bagi dirinya. Misalnya, siswa diberi tugas untuk membuat kliping IPS tentang adat istiadat dari daerahnya masing-masing baik dari busana daerahnya, rumah adat, alat-alat yang dihasilkan daerah tersebut dan lain sebagainya, perlu dijelaskan kepada siswa tugas tersebut dapat melatih siswa dalam mengenal dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

Pekerjaan rumah atau PR bisa membuat siswa belajar di rumah. Mereka akan mengatur waktunya untuk mengerjakan PR yang diberikan guru. Namun, ketika kesungguhan mereka ternyata disia-siakan guru, maka semangat mereka menjadi turun. Guru tidak langsung mengoreksi PR yang dikerjakan siswa atau mengoreksinya asal-asalan. Siswa merasa, guru mereka tidak menghormati dan mengapresiasi keseriusan mereka dalam mengerjakan PR. Siswa merasa, guru mereka tidak menghormati dan mengapresiasi keseriusan mereka dalam mengerjakan PR. Akibatnya, mungkin siswa akan membalas sikap guru yang tidak apresiatif. Mereka akan mengerjakan PR secara asal-asalan, tidak serius,

menyontek temannya, atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali. Untuk itu, guru harus konsisten terhadap tugas yang diberikan kepada siswanya dengan meluangkan waktu untuk mengoreksi PR yang dikerjakan siswa. Jika kesibukannya padat, ia harus menggunakan cara jitu untuk mengoreksi, apakah dengan mengoreksi secara bersama di kelas atau dengan cara lain yang penting PR siswa bisa dikoreksi dengan benar dan berpengaruh dalam nilai rapor. Mereka juga bisa merasa dihargai dan diapresiasi dengan positif oleh guru.

Guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang baik untuk membelajarkan siswa. Metode pembelajaran yang baik harus didukung pula oleh berbagai faktor penunjang seperti perhatian serta dukungan orang tua, keadaan lingkungan serta kesehatan yang baik dan gizi anak yang cukup. Langkah-langkah yang perlu untuk menjalankan siasat jangka panjang demi perkembangan prestasi anak, menurut Yaumil Akhir, antara lain ialah lebih sering mengamati anak, mendengarkan obrolannya, mau berdialog dengannya, mendampingiya membuat PR.⁵

Metode pemberian tugas merupakan salah satu metode untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik dan memantapkan penguasaan perolehan hasil belajar. Pemberian tugas merupakan tahap yang paling penting dalam mengajar, karena dalam pemberian tugas itu guru memperoleh umpan balik tentang kualitas hasil belajar siswa. Hasil pemberian tugas yang diberikan secara

⁵ Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, hlm. 81.

cepat dan menjadi kemampuan prasyarat siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas, tinggi dan kompleks.

Pemberian tugas yang diberikan secara teratur dan berkala menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi siswa untuk belajar sendiri, berlatih sendiri, dan mempelajari sendiri. Jadi pemberian tugas dapat menimbulkan prakarsa siswa untuk mengembangkan kegiatan belajar.

Penerimaan sikap siswa dalam menanggapi pemberian tugas rumah perlu diperhatikan. Siswa yang rajin akan lebih menerima tugas tersebut, karena ia merasa tertantang dan mengasah otaknya agar dapat berpikir lebih luas. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Sikap yang terbalik justru diperlihatkan oleh siswa yang malas, pemberian tugas rumah atau PR yang diberikan guru akan terasa berat. Mereka bersikap menolak secara tidak langsung bahkan acuh tak acuh. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan kata lain, siswa yang rajin dan pintar akan selalu mengerjakan PR yang diberikan guru dengan tuntas. Tetapi untuk siswa yang malas mungkin akan mengerjakan PR itu dengan asal-asalan atau bahkan tidak dikerjakan.

Hasil belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) lebih khusus dibicarakan pada bab ini. IPS pada tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang kompleks, yang mempelajari tentang sejarah, ilmu ekonomi, geografi dan hubungan sosial antar manusia. Karena banyak

yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS maka hal tersebut menjadi alasan untuk saya mengambil judul ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa pemberian tugas rumah ditentukan oleh cara atau strategi guru mengajar, sikap siswa terhadap tugas tersebut, perhatian dan dukungan orang tua. Pemberian tugas rumah merupakan salah satu cara yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama hasil belajar IPS.

Oleh karena itu, pemberian tugas rumah perlu diatur intensitasnya agar dapat membelajarkan siswa, sikap malas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan hendaknya ditinggalkan dan perhatian serta dukungan orang tua juga perlu ditingkatkan.

Penulis merasa tertarik mengadakan penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana sikap siswa dalam menanggapi pemberian tugas rumah dari guru?
2. Apakah pemberian tugas rumah dapat membelajarkan siswa di rumah?

3. Bagaimana peran pendidik (guru) dalam menggunakan metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa?
4. Bagaimana peran orang tua siswa dalam usaha membelajarkan siswa?
5. Apakah ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa?
6. Apakah dengan pemberian tugas rumah dapat memotivasi belajar IPS siswa?

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa, diperlukan persiapan-persiapan yang matang agar pembahasan skripsi ini lebih khusus dan terarah, perlu dibatasi masalah-masalah yang akan diteliti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

“Apakah ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemberian tugas rumah yang diterima siswa dalam meraih hasil belajar IPS yang memuaskan.
2. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan pada pendidik agar memperhatikan penggunaan metode pemberian tugas pada siswa terutama pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi siswa dapat memberikan gambaran betapa pentingnya tugas rumah untuk melatih siswa berpikir lebih luas.
4. Bagi penulis, untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama dengan meneliti hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Pemberian Tugas Rumah

a. Pengertian Pemberian Tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemberian tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan.⁶

⁶ Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 85.

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas adalah suatu metode atau cara yang digunakan guru untuk dapat membelajarkan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya terutama hasil belajar IPSnya

b. Pemberian tugas atau PR

Pemberian tugas rumah atau dikenal dengan sebutan pekerjaan rumah (PR) dikatakan sebagai suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas untuk meningkatkan hasil belajar. Namun kenyataannya ada siswa yang patuh mengerjakan PR dan tak sedikit pula yang tidak mengerjakannya atau bahkan mengabaikannya.

PR juga merupakan alat komunikasi antara orang tua dan guru di mana PR mewakili diri guru. PR yang guru berikan bukan hanya sekedar

untuk mengisi waktu luang atau dibuat sangat sulit dengan harapan agar orang tua banyak berperan aktif dalam penggarapannya.⁷

Pekerjaan rumah atau yang lazim disebut PR dalam bahasa Inggris “*homework*” yang artinya mengerjakan pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah adalah sebuah tugas atau pekerjaan tertentu baik tertulis atau lisan yang harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah) berkaitan dengan pelajaran yang telah disampaikan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan memberikan pengembangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan rumah adalah tugas yang diberikan guru kepada siswa, yang wajib dikerjakan oleh siswa di rumah baik berupa tertulis atau lisan dengan mendapat perhatian dari orang tuanya.

Pekerjaan rumah dapat diberikan guna melengkapi pilihan pengejaran bagi siswa yang tertinggal dalam pengembangan keterampilan. Bila tujuan pekerjaan rumah adalah untuk memberikan pemulihan, maka memberikan pekerjaan yang terselubung bagi seluruh siswa akan nyaris dapat dia benarkan, karena siswa melangkah maju dalam kecepatan berbeda. Pekerjaan rumah memberikan peluang emas bagi perorangan, walaupun ia mengisyaratkan perencanaan sebelumnya. Walaupun hanya berupa membaca, menjawab esai pendek, dan masalah latihan akan menjadikan banyak pekerjaan rumah.⁸

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Tugas Rumah

1. Keterbatasan waktu belajar IPS di kelas.

⁷ Renee Rosenblum dkk. 2008. *Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru!*. Jakarta: PT Indeks, hlm. 55.

⁸ Ronald L. Partin 2009. *Kiat Nyaman Mengajar Di Dalam kelas*. Jakarta: PT Indeks, hlm. 101.

2. Banyaknya materi atau bahan ajar yang akan disampaikan.
3. Membelajarkan siswa di rumah.
4. Hubungan tidak langsung dengan orang tua.

d. Cara Guru Melaksanakan Metode Pemberian Tugas Rumah

Tugas rumah atau PR diberikan kepada para siswa pada akhir pelajaran, pokok bahasan atau sub pokok bahasan bahkan pertemuan. Tugas yang diberikan hendaknya dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga dapat melahirkan penguasaan atas pengetahuan dan keterampilan tertentu. Guru membuat soal, baik pada saat mengajar ataupun sebelumnya, jumlah soal yang diberikan mencakup seluruh bahasan pada saat itu, bahkan diupayakan ada bahan yang bersifat mengulang pelajaran yang telah lalu. Guru hendaknya memberikan penjelasan yang cukup tentang materi tersebut, sehingga tidak timbul kesalahpahaman dalam pelaksanaannya.

Memberikan PR hendaknya juga jangan terlalu banyak, PR yang terlalu berjejal-jejal yang dibebankan oleh guru kepada siswa untuk dibawa pulang ke rumah juga merupakan penghambat dalam kegiatan belajar. Dengan terlalu banyaknya tugas-tugas yang dibebankan itu, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan lagi untuk mengerjakan pekerjaan lainnya. Renee Rosenblum dkk dalam bukunya yang berjudul “Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru!” menceritakan

pengalamannya tentang strategi-strategi yang berhubungan dengan PR yaitu dengan,

(1) Pojok PR, guru menuliskan PR yang akan diberikan pada siswa di papan tulis pojok kiri atas, (2) Memberi nomor seri PR, (3) Mengumpulkan PR, (3) Mengumpulkan kertas kosong, (4) Mengumpulkan tugas tepat waktu, (5) Hukuman bagi yang tidak mengumpulkan PR (berada di ruangan khusus untuk mengerjakan PR), (6) Pembimbing dalam mengerjakan PR adalah guru.⁹

Variasi dalam memberikan PR pada siswa sangat diperlukan selain dari banyaknya pemberian PR, agar siswa tidak menganggap PR merupakan sesuatu yang membosankan dan tidak menyenangkan.

Guru harus bisa membuat pekerjaan rumah yang menarik, bila digunakan dengan efektif pekerjaan rumah akan menguatkan praktik dan sintesa dari keterampilan dan konsep yang dikembangkan di kelas. Ketika ditanya oleh ayah apakah ia punya pekerjaan rumah, seorang anak laki-laki menjawab, “tidak”. Anekdote ini mengungkapkan bahwa banyak guru kekurangan imajinasi dalam memberikan pekerjaan rumah.

Jurnal-jurnal profesi, dalam program jasa pelayanan, dan para guru lainnya adalah sumber untuk mengumpulkan ide-ide tentang pekerjaan rumah yang layak dihargai. Imajinasi sekedarnya dan perencanaan mampu menghasilkan tugas yang menarik minat tinggi sekaligus mengembangkan keterampilan siswa. Inilah sejumlah ide yang pernah dicobakan oleh beberapa guru dengan sukses diantaranya yaitu:

⁹ Rosenblum, *Op. Cit.*, hlm. 55-61.

1. Gunakan keterampilan matematik untuk mengukur benda-benda yang lazim ada di sekeliling rumah.
2. Lakukanlah eksperimen.
3. Lakukanlah pekerjaan berjilid.
4. Rencanakanlah wisata termasuk perjalanannya dan biayanya.
5. Lacak pohon silsilah keluarga untuk membuat sejarah bersifat pribadi.
6. Wawancarailah orang lansia (lanjut usia) tentang peristiwa sejarah yang pernah dialami pria atau wanita lansia itu.
7. Temukanlah sebuah permainan ajarkanlah itu kepada seisi kelas.¹⁰

Namun demikian, ada saja alasan siswa untuk tidak belajar atau tidak mengerjakan PR. Salah satu alasan siswa membenci pekerjaan rumah (PR) adalah mereka menganggap tugas itu sebagai kesewenang-wenangan guru. Mereka sudah tahu dan bosan, atau mereka tidak memahami sehingga putus asa, atau mereka telah mengerjakan di sekolah karena guru telah memberikan sebelumnya.

Fakta dari seorang guru bahasa Inggris, pernah mengajar hanya seorang siswa di kelas. 39 siswa lain harus mengerjakan PR mereka di luar kelas, karena mereka tidak mengerjakannya di rumah. Setelah mereka selesai, guru itu bertanya dan menemukan fakta bahwa 12% siswa tidak pernah mengerjakan PR, 45% siswa tidak mengerjakan di

¹⁰ Partin, *Op Cit.*, hlm. 102.

rumah tetapi menyontek pekerjaan teman sebelum sekolah dimulai, 15% siswa mengerjakannya dan meluangkan waktu waktu dua jam untuk itu. Sisanya meluangkan waktu kurang dari satu jam untuk mengerjakan PR atau tugas lain di rumah.¹¹

PR adalah tanggung jawab anak. Jangan pernah mengambil alih tanggung jawab itu, biarkan ia belajar mengambil keputusan untuk mengerjakan atau tidak mengerjakannya. Dengan tanggung jawab atas tugas yang dihadapi, anak akan terbantu dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.¹²

e. Orang Tua dan Pekerjaan Rumah

Mengerjakan pekerjaan rumah merupakan satu tanggung jawab yang harus dipikul anak, walau alasan untuk tidak mengerjakannya begitu banyak. Dalam situasi seperti ini, orang tua sering terperangkap pada ritual malam hari, mengomel, mendorong, mendesak, berteriak-teriak, menghukum dan bahkan mengerjakan PR mereka. Salah satu alasannya karena orang tua sudah merasa jemu. Akan tetapi, mereka terlebih tidak mampu menanggung beban bahwa anak mereka harus menghadapi kegagalan atas PR yang tidak selesai itu. Hal ini melukai kebanggaan mereka. Bila orang tua mengambil alih tanggung jawab anak dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya, maka orang tua mempertaruhkan anaknya pada kegagalan-kegagalan di masa depan ketika tak seorangpun akan ikut menanggung bebannya.

¹¹ Mary Susan Miller. 2008. *SOS (Save Our School)*. Yogyakarta: Kanisius, hlm. 55-56.

¹² *Ibid*, 28.

Ketika anak diberi kesempatan memilih untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan PRnya, ia akan belajar bahwa keputusannya mengandung akibat. Jika “ya”, gurunya akan menerima, jika “tidak”, ia akan merasa tidak enak, harus tetap tinggal di sekolah setelah bel pulang, mengerjakan tugas tambahan pada waktu libur, atau mendapatkan nilai merah. Ketika orang tua tidak membiarkan anaknya menanggung konsekuensi atas PR yang tidak dikerjakan, tetapi ia tidak bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya. Akibatnya, ketika ia makin dewasa, rasa tidak bertanggung jawab itu akan menyebabkan konsekuensi yang jauh lebih menghancurkan daripada PR yang tidak selesai itu.

Harga diri tumbuh dari tanggung jawab. Harga diri tumbuh dari keyakinan dan perasaan yang sangat indah bahwa “Saya bisa”. Harga diri merupakan salah satu bagian integral proses belajar. Nilai ini harus terus-menerus ditanamkan pada anak melalui dua jalur yaitu rumah dan sekolah. Tidak mungkin proses ini hanya ditanamkan sepihak.

Anak-anak dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik secara otomatis cenderung berprestasi lebih baik di sekolah dan dalam hidup mereka selanjutnya. Namun, kebiasaan-kebiasaan yang buruk dapat mengganggu belajar, dan mengubah kebiasaan-kebiasaan itu dapat menantang.

1). Berikut merupakan ciri-ciri kebiasaan belajar yang baik di rumah:

- a. Mempunyai waktu belajar yang teratur, anak-anak SD harus belajar selama 15 menit sampai satu jam.
 - b. Belajar di meja belajar, duduk tegak, dan mendapat penerangan yang baik.
 - c. Belajar tidak sambil menonton TV, nonton TV dilakukan sesudah belajar dan mengerjakan PR. Memusatkan diri pada pelajaran.
 - d. Mempunyai disiplin dalam belajar, bukan karena paksaan orang lain(orang tua).¹³
- 2). Berdasarkan ciri-ciri kebiasaan belajar baik di rumah dapat dirumuskan ciri-ciri kebiasaan belajar yang buruk sebagai berikut:
- a. Tidak mempunyai waktu belajar yang teratur.
 - b. Belajar dengan berbaring di tempat tidur atau di lantai.
 - c. Belajar sambil menonton TV, tidak terfokus pada pelajaran.
 - d. Mengerjakan PR hanya setelah dimarahi, diingatkan dan diawasi orang tua.
- 3). Tugas Yang Perlu Orang Tua Miliki Dalam Proses Ini Adalah:
- a. Mendukung anak anda. Jika anak tidak mengerjakan PR, biarkan seperti apa adanya tanpa mengungkapkan rasa marah.
 - b. Memastikan bahwa guru tidak membiarkan anak berlenggang tanpa mengerjakan PR. Jika gurunya tidak memberi perhatian sepenuhnya, terangkan bahwa dalam keluarga, PR dipandang sebagai tugas anak dan ia harus bertanggung jawab atas tugas itu. Orang tua tidak campur tangan, tetapi mengharapkan guru meminta pertanggungjawaban anak dan ia harus mau menanggung konsekuensinya. Dr. Robert Brooks, Profesor Psikologi

¹³ Silvia Rimm. 2003. *Mendidik Dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak yang Bijak dan Berprestasi*. Jakarta: Gramedia, hlm. 191-197.

pada *Harvard Medical School*, percaya bahwa anak harus memikul tanggung jawab dan menghadapi tiap kesalahan dan kegagalan yang menghadang agar terhindar dari apa yang disebutnya, kemalangan kaum terpelajar. Orang tua menempatkan anak pada kesalahan yang tepat untuk meraih kepekaan dirinya dengan menolak menerima tanggung jawab PRnya.¹⁴

- 4). Hambatan-hambatan yang dapat diamati dalam pemberian PR:
 - a. Sering kali siswa tidak mengerjakan PR dengan kemampuan sendiri, melainkan meniru atau menyontek dengan alasan kerjasama.
 - b. Guru kurang konsisten memeriksa dan menghargai pekerjaan siswa.
 - c. Bila pekerjaan terlalu sulit, hal ini akan menimbulkan kekurangtenangan mental siswa, takut khawatir dan sebagainya.
 - d. Sukar untuk memberikan tugas secara individual sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa sendiri.
 - e. Siswa mengerjakan PR tidak mengikuti cara yang telah diajarkan oleh guru atau buku.
 - f. Siswa lambat memahami keterangan dari guru.
- 5). Upaya Mengefektifkan Pemberian Tugas Rumah
 - a. Tugas yang diberikan mempunyai pertalian erat dengan bahan yang telah dijelaskan di kelas.

¹⁴ Miller, *Op. Cit.*, hlm. 30.

Usaha tugas yang diberikan disadari benar manfaatnya oleh siswa guna menimbulkan minat yang besar. Waktu yang diberikan untuk melaksanakan tugas tidak terlalu lama atau pendek agar tidak menimbulkan kejenuhan atau kecemasan.

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Sebagian orang berasumsi bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi dari materi pembelajaran. Ada pula yang beranggapan bahwa belajar adalah latihan seperti membaca dan menulis. Menurut pengertian secara psikologis, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵ Abdillah juga menjelaskan belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington, dalam buku *Belajar dan Pembelajaran* Aunurrahman mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang

¹⁵ Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2.

menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian.¹⁶

Menurut Watson, dalam buku Belajar dan Pembelajaran Asri Budiningsih belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur.¹⁷

Kesimpulan belajar dari sejumlah pandangan di atas adalah sebagai berikut:

Pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.

Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.

Ketiga, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

b. Ciri-Ciri Perubahan Tingkah Laku

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar.

- a). Perubahan terjadi secara sadar
- b). Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c). Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d). Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e). Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

¹⁶ Drrm Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, hlm. 35.

¹⁷ Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm.

f). Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku¹⁸

a). Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadi perubahan atau setidaknya merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya, menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.

b). Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c). Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d). Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

¹⁸ Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 3-4.

Perubahan yang bersifat sementara atau temporer terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, bersin, menangis dan sebagainya. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e). Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f). Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

c. Hakikat Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas belajar. Dalam kegiatan pembelajaran, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus

dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar siswa peserta didik dalam rangka perubahan sikap.¹⁹

d. Komponen-Komponen Pembelajaran

Sebagai suatu sistem kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Berikut adalah penjelasan komponen kegiatan pembelajaran:

1. Tujuan

Ny. Dr. Roestiyah, N.K mengatakan bahwa suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) murid-murid yang diharapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang diajarkan. Suatu tujuan pengajaran merupakan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran dan bukan sekedar suatu proses dari pengajaran itu sendiri.

2. Bahan Pelajaran

¹⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, hlm. 11.

Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itu diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Minat siswa akan bangkit suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu siswa lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

4. Metode

Metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.²⁰

²⁰ Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. hlm. 76.

5. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai perlengkapan, sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.

6. Sumber Pelajaran

Sumber bahan dan belajar adalah sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru bagi pelajar.

7. Evaluasi

Evaluasi yaitu kegiatan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, yang bersangkutan dengan kemampuan siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.²¹

3. Hasil Belajar IPS

²¹ Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 41-50.

Sebelum membahas tentang hasil belajar terlebih dahulu dijelaskan tentang mata pelajaran IPS. Di sekolah sering kali siswa merasa bosan dengan pelajaran IPS. Kebosanan bisa timbul akibat dari kurang dipahaminya apa sebenarnya IPS itu, dan apa misi yang diemban dalam pendidikan IPS tersebut.

a. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

IPS pada tataran yang pertama bercirikan pada tujuannya yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui pengetahuan sosial dan budaya, dalam bentuk kemampuan berpikir, sikap dan nilai untuk dirinya sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dan budaya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah.²² Prof. Nu'man Soemantri yang dikemukakan dalam forum Himpunan Sarjana pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dalam buku Sapriya Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran mendefinisikan, Pendidikan IPS untuk persekolahan, yaitu Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan

²² Depdikbud. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran IPS Di SD*. Depdikbud. Jakarta: Depdikbud, hlm. 1.

disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.²³

Pendidikan IPS dapat dibedakan atas dua, yakni Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran dan Pendidikan IPS sebagai kajian akademik. Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran terdapat dalam kurikulum sekolah mulai tingkat sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah. Pendidikan IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat 1 yang berbunyi:

“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, **ilmu pengetahuan sosial**, seni dan budaya, pendidikan jasmani, keterampilan dan muatan lokal.”²⁴

Mars dalam konsep yang dikemukakannya cenderung lebih menekankan pada pendidikan IPS sebagai Pendidikan Pengetahuan Sosial. Menurutnya Pendidikan IPS adalah studi tentang manusia sebagai makhluk sosial yang tersusun dalam masyarakat, dan interaksi antara satu dengan yang lain, serta dengan lingkungan mereka pada suatu tempat dan waktu tertentu.

²³ Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 11.

²⁴ Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokusmedia, hlm. 114.

Sumaatmadja juga mengungkapkan tentang IPS, bahwa IPS (Studi Sosial) merupakan usaha untuk mengadakan interelasi ilmu-ilmu sosial dalam mengkaji gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.²⁵ Tak beda Muljono Tjokrodikarjo menulis pengajaran sosial (*Social Studies*) atau IPS ialah pengajaran tentang manusia dalam lingkungannya.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

a. Tujuan Umum

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran sejarah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.²⁶

b. Tujuan khusus

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar memiliki tujuan-tujuan antara lain:

²⁵ Depdiknas. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, hlm. 102-103.

²⁶ Depdikbud, *Op. Cit.*, hlm. 2.

- 1). Mengenal kepada siswa tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya.
- 2). Memberikan pengetahuan agar siswa memahami peristiwa-peristiwa serta perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya.
- 3). Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal kebutuhan-kebutuhannya serta menyadari bahwa manusia lainpun memiliki kebutuhan.
- 4). Menghargai budaya masyarakat sekitarnya, bangsa dan budaya bangsa lain.²⁷

Banyaknya materi IPS yang akan diberikan pada siswa, dengan waktu yang sempit tidak cukup dilaksanakan di sekolah, maka dari itu guru dapat menggunakan Metode Pemberian Tugas Rumah. Dengan pemberian PR pada siswa diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar IPSnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar selalu menjadi topik yang menarik dalam dunia pendidikan. Para orang tua dan guru serta siswa bekerja sama agar siswa mendapat hasil belajar yang baik bahkan memuaskan. Upaya yang dilakukannya dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

²⁷ *Ibid*, hlm. 2-3.

Sebelum membicarakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sesuatu yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar atau proses belajar sering disebut dengan hasil. Pada proses pendidikan menghasilkan hasil utama dan hasil sampingan. Hasil utama adalah hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan hasil sampingan adalah hasil yang dicapai dalam proses pendidikan walaupun tidak direncanakan dalam tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Winkel mendefinisikan belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Oemar Hamalik dalam bukunya Kurikulum dan Pembelajaran mengemukakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).²⁸

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

²⁸ Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 36.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan tingkah laku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar menurut Abdurrahman dan Juliah adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa atau kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Gronlund Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengertian dan pengetahuan (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, (e) keterampilan motorik.²⁹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

²⁹ Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 22.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

1). Faktor dari dalam diri siswa yakni:

Pertama adalah kemampuan, faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Selain itu juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

2). Faktor dari luar diri siswa yakni:

Adapun faktor yang berada di luar dirinya dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran.³⁰

B. Kerangka Berpikir

³⁰ Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, hlm. 39-40.

Pemberian tugas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pemberian tugas terbagi menjadi dua yaitu pemberian tugas di sekolah yang biasa disebut latihan dan pemberian tugas rumah atau biasa disebut pekerjaan rumah/PR. Pemberian tugas rumah atau biasa disebut PR adalah suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu dalam hal ini yaitu pembelajaran IPS.

Kenyataan di lapangan penerimaan sikap siswa terhadap pemberian tugas rumah dapat terlihat. Penerimaan sikap siswa dalam menanggapi pemberian tugas rumah ada beragam. Siswa yang rajin akan lebih menerima tugas tersebut, karena ia merasa tertantang dan mengasah otaknya agar dapat berpikir lebih luas. Sikap terbalik justru diperlihatkan pada siswa yang malas, tugas rumah atau PR yang diberikan guru akan terasa berat, mereka bersikap menolak secara tidak langsung bahkan acuh tak acuh.

Pemberian tugas rumah atau PR dapat membuat siswa belajar di rumah. Mereka akan mengatur waktunya untuk mengerjakan PR yang diberikan guru. Namun, ketika kesungguhan mereka ternyata disia-siakan guru, maka semangat mereka kendor. Guru tidak mengoreksi PR yang dikerjakan siswa atau mengoreksinya asal-asalan. Siswa merasa, guru mereka tidak mengapresiasi keseriusan mereka dalam mengerjakan PR.

Faktor yang dapat mempengaruhi pemberian tugas rumah diantaranya yaitu keterbatasan waktu di kelas, sehingga materi yang disampaikan masih banyak yang belum tersampaikan, banyaknya materi atau bahan ajar, pemberian tugas rumah dapat membuat siswa belajar di rumah dan adanya

hubungan secara tidak langsung antara guru dengan orang tua siswa. Perhatian orang tua terhadap anaknya di rumah dalam membimbing dan mengarahkan anak pada pekerjaan rumahnya merupakan salah satu tanggung jawab orang tua, kesibukan orang tua diharapkan tidak mengurangi perhatian pada anaknya di rumah terutama dalam hal belajar, belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktifitas belajar.

Demi kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pengajaran cara guru melaksanakan metode pemberian tugas rumah harus dapat bervariasi dan ada inovasi-inovasi baru yang dapat mengairahkan siswa untuk mengerjakannya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya terutama hasil belajar IPS.

Hasil belajar IPS yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. IPS pada tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang kompleks diantaranya mempelajari tentang sejarah, ilmu ekonomi, geografi dan hubungan sosial antar manusia.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis mengajukan hipotesis alternatif yaitu “Ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Rawasari 03 Pagi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat, kelas IV semester II (genap) tahun ajaran 2010/2011 pada bulan April sampai Juni 2011.

B. Variabel Penelitian

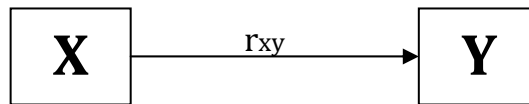
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pemberian Tugas Rumah merupakan variabel bebas atau variabel (X), sedangkan hasil belajar IPS merupakan variabel terikat atau variabel (Y).

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang digunakan adalah dengan teknik analisis korelasi. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel yang dianalisis. ³¹Analisis korelasi adalah mencari seberapa besar hubungan

³¹ Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, hlm. 222.

antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS yang didesain sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian X dan Y

X = Pemberian Tugas Rumah

Y = Hasil Belajar IPS

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Penelitian perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat yang berjumlah 26 siswa. Alasan menggunakan kelas IV sebagai populasi adalah mereka sudah mempunyai tugas pekerjaan rumah.

b. Sampel Penelitian

² Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 297.

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³³ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh yaitu semua populasi diteliti SDN Rawasari 03 Pagi kelas IV yang berjumlah 26 orang siswa.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Variabel (X)

Pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR) adalah pemberian tugas kepada siswa setiap selesai satu kali pertemuan yang berupa latihan soal-soal atau tugas lain untuk diselesaikan di luar jam pelajaran yang ada pertemuan berikutnya diserahkan kepada guru untuk diperiksa dan nilai.

2. Definisi Operasional Variabel (Y)

Hasil belajar IPS adalah hasil belajar IPS yang telah diperoleh dari kegiatan belajar melalui evaluasi atau tes dalam waktu tertentu yang diukur melalui ulangan harian IPS tahun ajaran 2010/2011.

³ *Ibid*, 118.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan waktu tertentu.³⁴ Dengan teknik tersebut penulis mempersiapkan pernyataan sejumlah 30 item pernyataan untuk variabel X yaitu Pemberian Tugas Rumah dan kemudian disebarkan kepada 26 responden, yaitu siswa-siswi kelas IV untuk memperoleh jawaban yang diperlukan secara langsung. Dokumentasi

Dokumentasi Digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa yaitu dengan cara mengambil data nilai ulangan harian IPS siswa kelas IV tahun ajaran 2010/2011.

B. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data pada variabel pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah (variabel X) memilih 30 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan pada instrumen memiliki bobot skor dengan menggunakan *Skala Likert*. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pembobotan nilai Kategori Jawaban

Instrumen Variabel X

Kategori	Skor
----------	------

³⁴ *Ibid.*, 199.

	Positif	
	Negatif	
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sebelum membuat angket penelitian, maka perlu dibuat acuan yang digunakan yaitu kisi-kisi instrumen Pemberian Tugas Rumah variabel X sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pemberian Tugas Rumah Variabel X

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomor Soal
1. Cara guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah.	a. Jadwal pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah IPS.	2	1
	b. Variasi dalam memberikan pekerjaan rumah IPS.	1	5
	c. Bobot soal yang diberikan.	2	2, 3
	d. pengkoreksian yang dilakukan guru.	1	4, 29

2. Sikap siswa dalam menerima pekerjaan rumah IPS.	a. Perhatian dalam mengerjakan pekerjaan rumah IPS.	4	6, 12, 13, 25
	b. Kebiasaan mengerjakan pekerjaan rumah.	3	17, 20, 21
	c. Perencanaan atau jadwal kegiatan belajar di rumah.	2	9, 14, 30
	d. Usaha dalam mengerjakan pekerjaan rumah IPS.	2	7, 10, 28
	e. Waktu dalam mengumpulkan pekerjaan rumah/PR.	2	16, 19
	f. Minat pada mata pelajaran IPS.	2	8, 11, 15, 18, 26, 27
3. Orang tua dan pekerjaan rumah.	a. Perhatian terhadap anak dalam belajar.	2	22, 24
	b. Membimbing dalam mengerjakan pekerjaan rumah/PR IPS.	1	23

Variabel hasil belajar IPS siswa (variabel Y) menggunakan format dokumentasi nilai yang memuat tentang hasil belajar IPS siswa kelas IV yang terdapat dalam ulangan harian IPS yang diperoleh siswa pada tahun ajaran 2010/2011.

1. Validitas Data

Angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu diuji validitasnya. Untuk uji validitas variabel X digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n.(\sum xy) - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi “r” Product Moment

n = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian

$\sum X$ = Jumlah Skor Butir Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel Skor butir item

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Variabel Skor total

Tiap butir soal diuji kevaliditasannya. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada instrumen (angket) untuk variabel (X) pemberian tugas rumah apabila diperoleh r_{xy} , r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka instrumen yang digunakan untuk menyaring data hubungan pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa adalah valid.

2. Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah yang menghasilkan

etimasi reliabilitas teknik belah dua, yaitu dengan membelah item berdasarkan nomor positif dan negatif rumus yang digunakan adalah Rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

Rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas internal seluruh item.

r_b = kolerasi product moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir).

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS adalah dengan rumus Korelasi *Product Moment*.

Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi r product moment.

N = Jumlah sampel.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor X.

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan skor Y.

Koefisien Determinasi, untuk mengetahui besarnya hubungan X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = \dots\%$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien determinasi antara variabel x dan y.

Selanjutnya melakukan uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar siswa.

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t hitung : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Situasi dan Kondisi SDN Rawasari 03 Pagi

Sekolah Dasar Negeri Rawasari 03 Pagi terletak di Jalan Pramukasari IV Komplek BRI, Kelurahan Rawasari Kecamatan Cempaka Putih Kotamadya Jakarta Pusat.

SDN Rawasari 03 Pagi diresmikan pada tanggal 11 Oktober 1971, SD ini terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk. Sekolah ini selalu mencetak siswa-siswi yang berkompeten dan siap menjawab tantangan yang dihadapi di masyarakat. Sekolah yang mampu menjuarai setiap perlombaan ini mempunyai visi yang mulia yaitu “Menyiapkan anak didik yang cerdas, berilmu dan berakhlak mulia, serta mengembangkan potensi anak didik, yang mampu menghadapi tantangan zaman” ini juga mempunyai misi yang dapat meningkatkan kualitas sekolahnya yaitu:

1. Mengembangkan bekal kemampuan baca, tulis dan hitung.
2. Mengembangkan potensi anak didik dari bidang keterampilan, pengetahuan dan sikap.
3. Membentuk anak didik yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa.
4. Menanamkan semangat belajar yang ikhlas, tuntas dan bekerja sama.³⁵

³⁵ Data SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat

1. Keadaan Guru dan Karyawan

SDN Rawasari 03 Pagi mempunyai tenaga pendidik atau guru berjumlah 13 orang, seorang kepala sekolah, satu orang karyawan tata usaha dan satu orang penjaga sekolah. Tenaga PNS ada tujuh orang termasuk penjaga sekolah serta tenaga honorer ada delapan orang. Berikut merupakan data guru dan karyawan SDN Rawasari 03 Pagi:

Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan SDN Rawasari 03 Pagi

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Elizawati M.Pd	196007131982062003	Kepala Sekolah
2.	Sukadi S.Pd	195301031981011002	Guru Agama
3.	Hj. Musnaniah S.Pd	196102151985032004	Guru Kelas
4.	Sri Mustianingsih S.Pd	196112081985032003	Guru Kelas
5.	Sarikun	196407101998081001	Guru Kelas
6.	Sri Mulyani S.Pd	1322594701164362	Guru Kelas
7.	Nurhayati	-	Guru kelas
8.	H. A Djajuli S.Pd.I	-	Guru Olahraga
9.	Drs. Tukijan	-	Guru B. Inggris
10.	Ade Taryana	-	Guru Kelas
11.	Nana Rusdiana	-	Guru Kelas
12.	Merisa Putri Zafira	-	Guru PLBJ
13.	Raih Zuhraiza S.Pd	-	Guru Pramuka
14.	Drs. Jumadi	-	Tata Usaha
15.	Mursid	196308291986041002	Penjaga sekolah

Sumber: Data SDN Rawasari 03 Pagi³⁶

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada SDN Rawasari 03 Pagi berjumlah 242 orang itu merupakan jumlah keseluruhan dari kelas satu sampai kelas enam. Berikut merupakan data jumlah siswa dari kelas satu sampai enam yaitu:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa SDN Rawasari 03 Pagi

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	18	12	30
2.	II	21	20	41
3.	III	25	22	47
4.	IVA	14	12	26
5.	IVB	10	15	25
6.	V	18	23	41
7.	VI	9	23	32
	Jumlah	155	27	242

Sumber: Data SDN Rawasari 03 Pagi³⁷

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel penelitian di kelas IV, dengan alasan siswa kelas IV sudah mengerti dan dapat mengisi angket yang diberikan. Siswa juga telah banyak diberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah oleh guru secara teratur setiap minggunya terutama pada mata pelajaran IPS.

³⁶Data SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat

³⁷ Data SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang kegiatan belajar SDN Rawasari 03 Pagi memiliki sarana dan prasarana seperti gedung sekolah yang terdiri dari tujuh ruang kelas yaitu ruang kelas satu-enam. Dilengkapi pula dengan ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang tata usaha. Terdapat juga mushola sebagai sarana penunjang keagamaan. Di sisi depan sekolah juga tersedia sarana olahraga yang dapat pula diisi dengan segala kegiatan seperti pramuka dan lain-lain.

Terdapat pula koperasi sekolah yang dapat memudahkan siswa dalam menunjang pembelajaran, semua peralatan dan perlengkapan sekolah dijual di koperasi seperti baju seragam, topi, dasi, buku, pulpen, pensil dan sebagainya.

Untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit dari jajanan di luar sekolah yang kurang sehat, sekolah ini membuka kantin sehat yang menjual makanan yang tanpa pengawet dan sehat untuk dikonsumsi.

Sekolah ini juga mempunyai taman yang dipenuhi oleh berbagai macam pohon dan tanaman yang tertata dengan rapi. Terletak di tengah-tengah gedung, sudut-sudut sekolah dan di belakang gedung sekolah.

Dalam gedung ini hanya terdapat satu sekolah, tidak ada sekolah lain. Untuk itu, pembelajaran sekolah di mulai dari pukul 06.30 pagi

sampai pukul 13.30 siang. Dengan ketentuan guru dan karyawan sampai pukul 15.00.

B. Deskripsi Data

Sebagaimana telah diungkapkan pada bab III bahwa dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berkaitan dengan pemberian tugas rumah dan variabel terikatnya berkaitan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberian Tugas Rumah

Untuk memperoleh data pemberian tugas rumah, penulis membuat angket yang terdiri dari 30 pernyataan yang dijawab siswa yang berisi tentang indikator-indikator pemberian tugas rumah. Dari 30 angket tersebut diuji kevaliditasannya dan hasilnya yang valid yaitu 25 pernyataan. 25 pernyataan tersebut kemudian disebarakan kembali kepada siswa SDN Rawasari 03 Pagi Jakarta Pusat yaitu siswa kelas IV.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 25 orang responden siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi karena satu orang siswa tidak hadir. Waktu pengisian angket dilaksanakan dalam waktu 30 menit. Tugas responden hanya memberikan tanda contreng atau cheklis (\surd) pada tanda “SL” untuk pernyataan selalu jika pernyataan positif bernilai empat dan jika negatif bernilai satu, “SR” atau sering jika pernyataan positif bernilai tiga dan jika negatif bernilai dua, “KK” untuk pernyataan kadang-kadang jika pernyataan positif bernilai dua dan

jika negatif bernilai tiga, dan “TP” atau tidak pernah jika pernyataan positif bernilai satu jika negatif bernilai empat.

Setelah itu dilakukan tabulasi data angket pemberian tugas rumah, maka diperoleh data nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 95. Nilai tersebut untuk mencari rentangan di mana $95-48=47$ dengan $n=25$, diperoleh rentangan 47 yang kemudian di dapat untuk mencari panjang interval diperoleh hasil $7,83333=8$.

Data hasil perhitungan distribusi skor variabel X yaitu pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS sebagai berikut:

1. $n= 25$
2. Rentang (K) = Skor terbesar-Skor terkecil
 $= 95-48$
 $=47$
3. Banyaknya kelas interval(K) = $1+3,3 (\log n)$
 $= 1+3,3 (\log 25)$
 $= 5,6132$
 $= 6$
4. Panjang interval (p) = $\frac{R}{K}$
 $= \frac{47}{6}$
 $= 7,83333$
 $= 8$

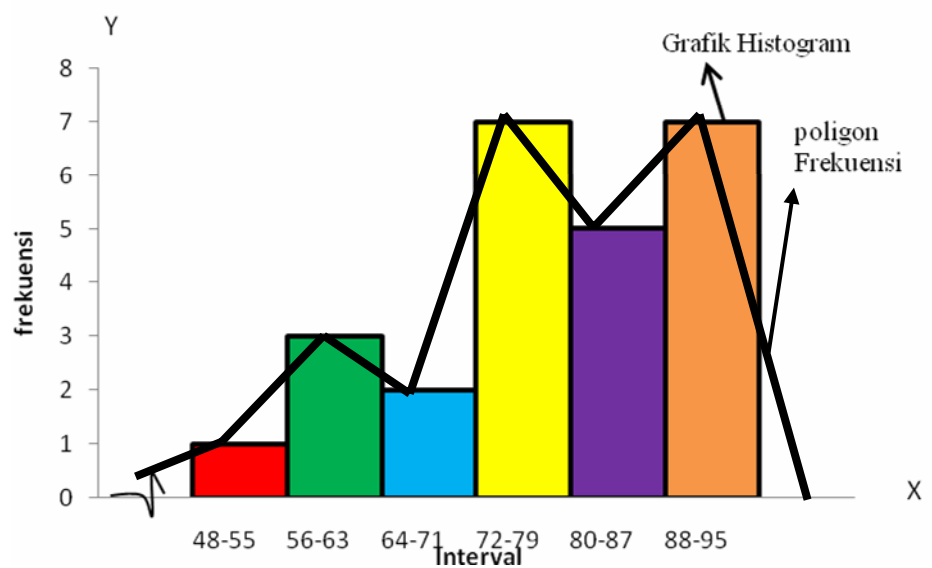
Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Data Pemberian Tugas Rumah Siswa

No	Interval	Frekuensi (f)	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	48-55	1	47,5	55,5	1	4.0%
2	56-63	3	55,5	63,5	4	12.0%
3	64-71	2	63,5	71,5	6	8.0%
4	72-79	7	71,5	79,5	13	28.0%
5	80-87	5	79,5	87,5	18	20.0%
6	88-95	7	87,5	95,5	25	28.0%
	Jumlah	25				100%

Grafik 4.1.

Data Pemberian Tugas Rumah



Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Frekuensi

Berdasarkan grafik dan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 48-55 terdapat satu orang siswa, yang mendapat nilai 56-63 ada tiga orang siswa, yang mendapat nilai skor 64-71 yaitu dua orang siswa nilai skor 72-79 ada tujuh orang siswa, skor 80-87 ada lima orang dan nilai skor 88-95 ada tujuh orang siswa.

b. Hasil Belajar IPS

Untuk mengetahui data hasil belajar IPS siswa, penulis mengambil nilai Ulangan Harian yang terdiri dari empat kali ulangan harian, siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2010-2011.

Adapun nilai ulangan harian yang dicapai siswa kelas IV semester II dalam hasil belajar IPS berada nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 55. Diperoleh rentang 40 selanjutnya dapat dihitung panjang interval yang hasilnya $6,66667=7$ Berikut data perhitungan skor variabel Y:

1. $n= 25$

2. Rentang (K) = Skor terbesar-Skor terkecil

$$= 95-55$$

$$=40$$

3. Banyaknya kelas interval(K) = $1+3,3 (\log n)$

$$= 1+3,3 (\log 25)$$

$$= 5,6132 = 6$$

4. Panjang interval (p) = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{40}{6} = 6,66667 = 7$$

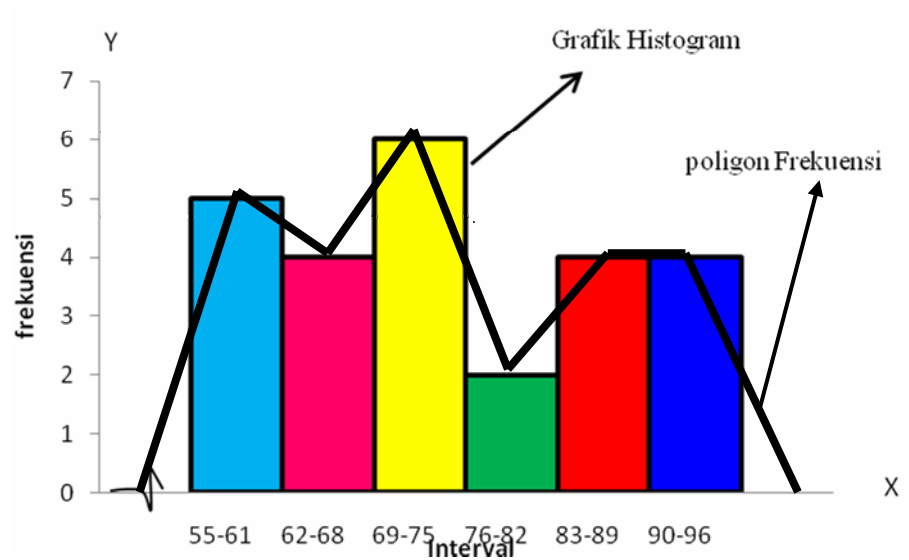
Tabel 4.4.

Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi	Batas Bawah	Batas Atas	fk	Fr
1	55-61	5	54,5	61,5	5	20.0%
2	62-68	4	61,5	68,5	9	16.0%
3	69-75	6	68,5	75,5	15	24%
4	76-82	2	75,5	82,5	17	8.0%
5	83-89	4	82,5	89,5	21	16.0%
6	90-96	4	89,5	96,5	25	16.0%
	Jumlah	25				100%

Grafik 4.2.

Data Hasil Belajar IPS



Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Frekuensi

Berdasarkan grafik dan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai 55-61 terdapat lima orang siswa, yang mendapat nilai 62-68 ada empat orang siswa, yang mendapat ilai skor 69-75 yaitu enam orang siswa nilai skor 76-82 ada dua orang siswa, skor 83-89 ada empat orang dan nilai skor 90-96 ada empat orang siswa.

C. Analisis Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan validitas data dan reliabilitas data sebagai berikut:

1. Validitas Pemberian Tugas Rumah

Berdasarkan perhitungan (lampiran 7, hal 79), didapat nilai koefisien korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak valid, nilai koefisien korelasi hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} *Product Moment* dengan $n=24$ pada $\alpha= 0,05$ yaitu 0,404. Dengan ketentuan soal valid jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

2. Reliabilitas Pemberian Tugas Rumah

Berdasarkan perhitungan (lampiran 9, hal 81), didapat koefisien korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut reliabel atau tidak, nilai koefisien korelasi hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} *Product Moment* dengan $n=24$ pada

$\alpha=0,05$ yaitu 0,404. Dengan ketentuan soal reliabel jika $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pemberian tugas rumah reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

D. Pengujian Hipotesis

Dari data statistik akan dianalisa nilai dari penyebaran angket mengenai pemberian tugas rumah siswa kelas IV terhadap bidang studi IPS di SDN dan terhadap nilai ulangan harian belajar siswa kelas IV semester II.

Untuk itu di bawah ini akan dijelaskan hasil perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar siswa.

Tabel 4.5.

Perhitungan Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi

No.	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Anjani Putri	91	80	8281	6400	7280
2.	Aprilia Wulandari	89	70	7921	4900	6230
3.	Devi Febrianti	87	70	7569	4900	6090
4.	Fatimah Saniya	70	55	4900	3025	3850
5.	Fedi Faturrahman	75	75	5625	5625	5625
6.	Khairan Luthfi	77	70	5929	4900	5390
7.	M.Wildan	64	65	4096	4225	4160
8.	M.Ilham M.	58	65	3364	4225	3770
9.	M.Iqbal	93	85	8649	7225	7905
10.	Novita Rahma	90	95	8100	9025	8550

11.	Rahma Laras	87	85	7569	7225	7395
12.	Serlina Wulandari	76	75	5776	5625	5700
13.	Tasya Putri	95	95	9025	9025	9025
14.	Zinedine Manaman	57	60	3249	3600	3420
15.	Alifah Rahma	82	65	6724	4225	5330
16.	Fadhlan Rizky	60	65	3600	4225	3900
17.	Fadhlih Rizky	81	75	6561	5625	6075
18.	Farhan Iqratama	48	60	2304	3600	2880
19.	Ichsan Ghifari	81	90	6561	8100	7290
20.	Marcell CH	73	60	5329	3600	4380
21.	Omar Mochtar	90	90	8100	8100	8100
22.	Syifa Amalia	77	80	5929	6400	6160
23.	Titanaya Kamili	94	85	8836	7225	7990
24.	Namira Oktavia	76	60	5776	3600	4560
25.	Ahmad Naufal	75	85	5625	7225	6375
	Jumlah	1946	1860	155398	141850	147430

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum X = 1946 \qquad \sum X^2 = 155398$$

$$\sum Y = 1860 \qquad \sum Y^2 = 141850$$

$$\sum XY = 147430$$

1. Nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi

Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{25 \cdot 147430 - (1946)(1860)}{\sqrt{\{25 \cdot 155398 - (1946)^2\} \{25 \cdot 141850 - (1860)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3685750 - 3619560}{\sqrt{\{3884950 - 3786916\} \{3546250 - 3459600\}}} \\
&= \frac{66190}{\sqrt{98034.86650}} \\
&= \frac{66190}{92166,40} \\
&= \mathbf{0,718}
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X Pemberian Tugas Rumah, terhadap variabel Y Hasil Belajar IPS yaitu dengan menghitung Koefisien Determinasi sebagai berikut:

2. Perhitungan Koefisien Diterminan

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \times 100\% \\
KP &= (0,718)^2 \times 100\% \\
&= 0,5155 \times 100\% \\
&= 0,5155
\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis data di atas, maka diperoleh $r_{xy} = 0,718$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,396. Data tersebut membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh 51,55%. Hal ini membenarkan pemberian tugas rumah berkontribusi sebesar 51,55% terhadap hasil IPS siswa kelas IV.

3. Perhitungan Signifikasi Koefisien Korelasi

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,718\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,51552}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{3,44}{0,6960}$$

$$t_{\text{hitung}} = 4,943$$

Dari perhitungan uji signifikasi di atas, dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Di mana t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (25-2) = 23$ sebesar 1,714, dengan kriteria pengujian H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, karena $t_{\text{hitung}} = 4,943 > 1,714 = t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pemberian tugas rumah atau biasa disebut pekerjaan rumah adalah sebuah tugas atau pekerjaan tertentu baik tertulis atau lisan yang harus dikerjakan di luar jam sekolah (terutama di rumah) berkaitan dengan pelajaran IPS yang telah disampaikan guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan memberikan pengembangan. Tugas rumah atau PR juga merupakan alat komunikasi antara orang tua dan guru di mana PR mewakili diri guru. PR yang guru berikan bukan

hanya sekedar untuk mengisi waktu luang atau dibuat sangat sulit dengan harapan agar orang tua banyak berperan aktif dalam penggarapannya.³⁸

Dalam pelajaran IPS banyak yang dipelajari diantaranya sejarah, ilmu ekonomi, geografi, dan hubungan sosial antar manusia. Untuk itu pemberian tugas rumah ini sangat membantu siswa untuk mempelajari dan memperdalam IPS, siswa tidak hanya mempelajari IPS di sekolah tetapi juga mereka dapat mempelajarinya di rumah. Dari pemberian tugas tersebut disadari atau tidak disadari siswa mengalami perubahan perilaku. Siswa dapat mengatur waktunya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa juga mengetahui konsekuensi atau akibat bila tidak mengerjakan tugas.

Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa pemberian tugas rumah berhubungan dengan hasil belajar IPS siswa. Perhitungan pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa. Hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,5155 yang berarti kontribusi pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 51,55%. Dari kontribusi ini, ternyata ada hal lain yang mempengaruhi hasil belajar IPS siswa sebesar 48,45%, diantaranya sebagai berikut:

³⁸ Renee Rosenblum dkk. 2008. *Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru!*. Jakarta: PT Indeks, hlm. 55.

1. Minat

Minat adalah daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun biasa berupa pengalaman yang afektif yang menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.³⁹

2. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak.⁴⁰

3. Perhatian

Perhatian merupakan salah satu hal penting baik bagi siswa, yang didapat dari guru maupun orang tua siswa serta lingkungan sekitarnya.

4. Metode atau Cara Guru Mengajar

Metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat atau fasilitas yang dibuat guru untuk menunjang proses pembelajaran.

6. Suasana Kelas

Penciptaan iklim belajar yang kondusif, siswa nyaman berada di dalam kelas, dan fasilitas dalam kelas memadai adalah salah tugas guru dalam menciptakan suasana kelas.

³⁹ Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogja, hlm. 112.

⁴⁰ *Ibid*, 114.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. koefisien korelasi antara variabel pemberian tugas rumah (X) dan variabel hasil belajar IPS (Y) yaitu $r_{xy} = 0,718$ dan $r_{tabel} = 0,396$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS. Dari perhitungan uji signifikansi dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Di mana t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (25-2) = 23$ sebesar 1,714, dengan kriteria pengujian H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, karena $t_{hitung} = 4,943 > 1,714 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi.
2. Dalam perhitungan koefisien korelasi antara variabel pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS menunjukkan korelasi yang kuat. Ini membuktikan bahwa pemberian tugas rumah yang dilakukan oleh guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Korelasi yang kuat tersebut dilihat dari koefisien determinasi yaitu 51,55% yang artinya besar pengaruh pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS adalah 51,55%, dan $100\% - 51,55\% = 48,45\%$ hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

Pemberian tugas rumah yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan peran dari berbagai pihak, penulis mengemukakan saran diantaranya:

1. Sebagai masukan untuk guru, memberikan inovasi dan variasi dalam memberikan tugas rumah untuk siswa agar siswa tidak bosan dan bersikap acuh pada tugas yang diberikan, dan selalu mengadakan evaluasi setiap tugas yang diberikan.
2. Sebagai masukan bagi siswa, perlu adanya disiplin diri untuk selalu perhatian terhadap tugas yang diberikan guru agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Sebagai masukan bagi orang tua, perhatian dan motivasi sangat diperlukan oleh anak maka dari itu orang tua berperan aktif dalam memberikan perhatian untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogja.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Miller, Susan Mary. 2008. *Save Our School*. Yogyakarta: Kanisius.
- Partin, L. Ronald. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar Di Dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rich, Dorothy. 2008. *Sukses Untuk Anak-Anak Kelas 4-6 SD*. Jakarta: PT Indeks.
- Rimm, Silvia. Editor A. Mangunhardjana. 2000. *Mendidik Anak Dengan Bijak dan Berprestasi*. Jakarta: Grasindo.
- Rosenblum, Renee dkk. 2008. *Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru!*. Jakarta: PT Indeks.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokusmedia.

Tim FKIP UHAMKA. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Uhamka Press.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X PEMBERIAN TUGAS RUMAH

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomor Soal
1. Cara guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah.	a. Jadwal pemberian tugas rumah atau pekerjaan rumah IPS.	2	1
	b. Variasi dalam memberikan pekerjaan rumah IPS.	1	5
	c. Bobot soal yang diberikan.	2	2, 3
	d. pengkoreksian yang dilakukan guru.	1	4, 29

2. Sikap siswa dalam menerima pekerjaan rumah IPS.	a. Perhatian dalam mengerjakan pekerjaan rumah IPS.	4	6, 12, 13, 25
	b. Kebiasaan mengerjakan pekerjaan rumah.	3	17, 20, 21
	c. Perencanaan atau jadwal kegiatan belajar di rumah.	2	9, 14, 30
	d. Usaha dalam mengerjakan pekerjaan rumah IPS.	2	7, 10, 28
	e. Waktu dalam mengumpulkan pekerjaan rumah/PR.	2	16,19
	f. Minat pada mata pelajaran IPS.	2	8, 11, 15, 18, 26, 27
3. Orang tua dan pekerjaan rumah.	a. Perhatian terhadap anak dalam belajar.	2	22,24
	b. Membimbing dalam mengerjakan pekerjaan rumah/PR IPS.	1	23

Pembobotan nilai Kategori Jawaban

Instrumen Variabel X

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Lampiran 2

ANGKET PEMBERIAN TUGAS RUMAH (SEBELUM UJI VALIDITAS)

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : L/P
 No Absen :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan ini dengan baik
2. Berikan tanda cheklis (√) pada salah satu dari 4 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Setiap jawaban yang dipilih, tidak akan dinilai benar/salah.
4. Jawaban yang kamu berikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian. Jawablah dengan jujur!
5. Selamat mengerjakan....

Pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan diri kamu pada pernyataan berikut!

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Setiap akhir pelajaran IPS guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR).				
2.	Apabila tugas pelajaran IPS yang diberikan guru terlalu banyak, saya mengerjakan sebagian saja.				

3.	Apabila tugas IPS yang diberikan guru terlalu sulit, saya hanya mempelajari bagian yang mudah saja.				
4.	Guru mengkoreksi setiap PR IPS yang diberikan.				
5.	Walaupun pembelajaran IPS tidak menarik dan membosankan, saya tetap mengerjakan tugas IPS dengan baik.				
6.	Kalau sedang belajar saya suka melamun sehingga perhatian terhadap pelajaran mudah terganggu.				
7.	Untuk menambah pemahaman dan menyelesaikan tugas IPS saya mempelajari berbagai sumber belajar.				
8.	Saya menyia-nyiakan waktu belajar untuk menonton TV, film, atau mendengarkan musik.				
9.	Saya belajar sesuka saya di rumah dan tidak mempunyai jadwal untuk belajar IPS.				
10.	Saya berusaha mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru di sekolah sehingga tugas IPS saya selesai.				
11.	Saya selalu kesal dan marah jika disuruh mengerjakan PR.				
12.	Tulisan saya jelek bila PR IPS saya kerjakan dengan menyontek PR teman di sekolah.				
13.	Saya memeriksa kembali jawaban pada PR IPS sebelum saya mengumpulkan.				
14.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang harus ditaati untuk meningkatkan disiplin diri.				
15.	Saya berusaha untuk benar-benar berminat pada mata pelajaran IPS				

	yang diajarkan oleh guru.				
16.	Saya mengumpulkan PR IPS tepat pada waktunya.				
17.	Saya lebih suka bersenang-senang dan bermain dari pada belajar di rumah.				
18.	Walaupun saya tidak menyukai pelajaran IPS, saya tetap belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik.				
19.	Saya merasa kecewa apabila saya terlambat mengumpulkan tugas IPS.				
20.	Saya akan belajar dengan rajin apabila saya boleh mengerjakan hal-hal yang saya sukai terlebih dahulu.				
21.	Apabila saya mendapatkan tugas IPS dari guru, saya langsung mengerjakannya tanpa harus menunda-nunda.				
22.	Setiap hari ibu menyuruh saya mengerjakan PR dengan mengomel, mendesak dan berteriak-teriak.				
23.	Orang tua setiap hari membimbing saya dalam mengerjakan PR IPS.				
24.	Saya suka dikerjakan PRnya oleh orang tua.				
25.	Saya suka menyontek pekerjaan rumah teman.				
26.	Saya tidak suka jika guru memberikan PR IPS.				
27.	PR IPS yang diberikan guru membosankan.				

28.	Saya tidak akan belajar IPS jika tidak ada PR.				
29.	Nilai IPS saya jelek jika saya tidak mengerjakan PR IPS.				
30.	Waktu belajar saya di rumah lebih dari 15 menit.				

Lampiran 3

ANGKET PEMBERIAN TUGAS RUMAH (SETELAH UJI VALIDITAS)

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : L/P
 No Absen :

KUESIONER/ANGKET PEMBERIAN TUGAS RUMAH

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah pernyataan ini dengan baik
2. Berikan tanda cheklis (√) pada salah satu dari 4 jawaban yang tersedia, yang menggambarkan kesesuaian pernyataan tersebut dengan diri kamu.
3. Setiap jawaban yang dipilih, tidak akan dinilai benar/salah.
4. Jawaban yang kamu berikan hanyalah digunakan sebagai data penelitian. Jawablah dengan jujur!
5. Selamat mengerjakan....

Pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan diri kamu pada pernyataan berikut!

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Setiap akhir pelajaran IPS guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah (PR).				

2.	Apabila tugas pelajaran IPS yang diberikan guru terlalu banyak, saya mengerjakan sebagian saja.				
3.	Walaupun pembelajaran IPS tidak menarik dan membosankan, saya tetap mengerjakan tugas IPS dengan baik.				
4.	Kalau sedang belajar saya suka melamun sehingga perhatian terhadap pelajaran mudah terganggu.				
5.	Untuk menambah pemahaman dan menyelesaikan tugas IPS saya mempelajari berbagai sumber belajar.				
6.	Saya menyia-nyiakan waktu belajar untuk menonton TV, film, atau mendengarkan musik.				
7.	Saya belajar sesuka saya di rumah dan tidak mempunyai jadwal untuk belajar IPS.				
8.	Saya selalu kesal dan marah jika disuruh mengerjakan PR.				
9.	Tulisan saya jelek bila PR IPS saya kerjakan dengan menyontek PR teman di sekolah.				
10.	Saya memeriksa kembali jawaban pada PR IPS sebelum saya mengumpulkan.				
11.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang harus ditaati untuk meningkatkan disiplin diri.				
12.	Saya berusaha untuk benar-benar berminat pada mata pelajaran IPS yang diajarkan oleh guru.				
13.	Saya mengumpulkan PR IPS tepat pada waktunya.				

14.	Saya lebih suka bersenang-senang dan bermain dari pada belajar di rumah.				
15.	Walaupun saya tidak menyukai pelajaran IPS, saya tetap belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik.				
16.	Saya merasa kecewa apabila saya terlambat mengumpulkan tugas IPS.				
17.	Saya akan belajar dengan rajin apabila saya boleh mengerjakan hal-hal yang saya sukai terlebih dahulu.				
18.	Apabila saya mendapatkan tugas IPS dari guru, saya langsung mengerjakannya tanpa harus menunda-nunda.				
19.	Setiap hari ibu menyuruh saya mengerjakan PR dengan mengomel, mendesak dan berteriak-teriak.				
20.	Orang tua setiap hari membimbing saya dalam mengerjakan PR IPS.				
21.	Saya suka menyontek pekerjaan rumah teman.				
22.	Saya tidak suka jika guru memberikan PR IPS.				
23.	PR IPS yang diberikan guru membosankan.				
24.	Saya tidak akan belajar IPS jika tidak ada PR.				
25.	Nilai IPS saya jelek jika saya tidak mengerjakan PR IPS.				

Lampiran 4

**TABEL PERHITUNGAN INSTRUMEN UJI VALIDITAS SOAL ANGKET
VARIABEL X PEMBERIAN TUGAS RUMAH**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	ΣY	ΣY^2	$\Sigma X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	85	321	2444	252994	8820	0,573	0,404	Valid
2	88	334	2444	252994	9100	0,642	0,404	Valid
3	77	265	2444	252994	7890	0,180	0,404	Drop
4	80	288	2444	252994	8160	0,045	0,404	Drop
5	85	321	2444	252994	8820	0,573	0,404	Valid
6	77	259	2444	252994	8016	0,788	0,404	Valid
7	65	193	2444	252994	6746	0,480	0,404	Valid
8	75	245	2444	252994	7772	0,643	0,404	Valid
9	93	369	2444	252994	9614	0,762	0,404	Valid
10	87	329	2444	252994	8890	0,129	0,404	Drop
11	93	365	2444	252994	9576	0,765	0,404	Valid
12	93	369	2444	252994	9614	0,762	0,404	Valid
13	66	208	2444	252994	6885	0,497	0,404	Valid
14	75	255	2444	252994	7881	0,836	0,404	Valid
15	75	255	2444	252994	7881	0,836	0,404	Valid
16	81	291	2444	252994	8364	0,429	0,404	Valid
17	80	274	2444	252994	8263	0,555	0,404	Valid
18	77	265	2444	252994	7984	0,526	0,404	Valid
19	75	255	2444	252994	7881	0,836	0,404	Valid
20	75	255	2444	252994	7881	0,836	0,404	Valid
21	68	218	2444	252994	7136	0,655	0,404	Valid
22	83	305	2444	252994	8639	0,687	0,404	Valid
23	76	258	2444	252994	7893	0,575	0,404	Valid
24	95	377	2444	252994	9692	0,284	0,404	Drop
25	92	362	2444	252994	9506	0,701	0,404	Valid
26	92	362	2444	252994	9506	0,701	0,404	Valid
27	92	356	2444	252994	9422	0,455	0,404	Valid
28	92	362	2444	252994	9506	0,701	0,404	Valid
29	76	258	2444	252994	7893	0,575	0,404	Valid
30	76	266	2444	252994	7783	0,135	0,404	Drop

Lampiran 5

**TABEL PERHITUNGAN INSTRUMEN RELIABILITAS ANGKET
VARIABEL X PEMBERIAN TUGAS RUMAH**

No. Item Soal	Koefisien Kolerasi (r_b)	Harga (r_{11})	Harga r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,573	0,728	0,404	Reliabel
2	0,642	0,781	0,404	Reliabel
5	0,573	0,728	0,404	Reliabel
6	0,788	0,881	0,404	Reliabel
7	0,480	0,648	0,404	Reliabel
8	0,643	0,782	0,404	Reliabel
9	0,762	0,864	0,404	Reliabel
11	0,765	0,866	0,404	Reliabel
12	0,762	0,864	0,404	Reliabel
13	0,497	0,663	0,404	Reliabel
14	0,836	0,910	0,404	Reliabel
15	0,836	0,910	0,404	Reliabel
16	0,429	0,600	0,404	Reliabel
17	0,555	0,713	0,404	Reliabel
18	0,526	0,689	0,404	Reliabel
19	0,836	0,910	0,404	Reliabel
20	0,836	0,910	0,404	Reliabel
21	0,655	0,791	0,404	Reliabel
22	0,687	0,814	0,404	Reliabel
23	0,575	0,730	0,404	Reliabel
25	0,701	0,824	0,404	Reliabel
26	0,701	0,824	0,404	Reliabel
27	0,455	0,625	0,404	Reliabel
28	0,701	0,824	0,404	Reliabel
29	0,575	0,730	0,404	Reliabel

Lampiran 6

Langkah-langkah Perhitungan Validitas Uji Coba Butir Pernyataan Variabel X (Angket Pemberian Tugas Rumah)

Contoh perhitungan pernyataan no. 1

Data Hasil Uji Coba

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	4	99	16	9801	396
2.	4	112	16	12544	448
3.	4	120	16	14400	480
4.	4	92	16	8464	368
5.	4	107	16	11449	428
6.	4	106	16	11236	424
7.	4	108	16	11664	432
8.	4	113	16	12769	452
9.	4	97	16	9409	388
10.	1	84	1	7056	84
11.	3	95	9	9025	285
12.	3	91	9	8281	273
13.	4	102	16	10404	408
14.	4	107	16	11449	428
15.	2	54	4	2916	108
16.	4	101	16	10201	404
17.	1	106	1	11236	106
18.	4	108	16	11664	432
19.	4	107	16	11449	428
20.	4	107	16	11449	428
21.	4	108	16	11664	432
22.	3	92	9	8464	276

23.	4	112	16	12544	448
24	4	116	16	13456	464
Jumlah	85	2444	321	252994	8820

Diketahui:

$$n = 24$$

$$\sum X = 85$$

$$\sum X^2 = 321$$

$$\sum Y = 2444$$

$$\sum Y^2 = 252994$$

$$\sum XY = 8820$$

Rumus Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{24 \cdot 8820 - (85)(2444)}{\sqrt{\{24 \cdot 321 - (85)^2\} \{24 \cdot 252994 - (2444)^2\}}} \\
 &= \frac{211680 - 207740}{\sqrt{\{704 - 7225\} \{6071856 - 5973136\}}} \\
 &= \frac{3940}{\sqrt{479 - 98720}} \\
 &= \frac{3940}{6876,55} \\
 &= 0,573
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,573$ sedangkan r_{tabel} untuk $n = 24$ dan $\alpha = 0,05$ adalah $0,404$ ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut **valid**.

Lampiran 7

Pengujian Validitas Instrumen Variabel X Pemberian Tugas Rumah

No. Respon	Butir Item																														Y	Y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	99	9801	
2	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544		
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	14400		
4	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	92	8464		
5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	107	11449		
6	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	106	11236		
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	138	11664		
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	113	12769		
9	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	97	9409		
10	1	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	84	7056		
11	3	4	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95	9025		
12	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	91	8281		
13	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	102	10404		
14	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	107	11449		
15	2	1	3	4	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	4	1	1	3	1	3	4	34	2916		
16	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	101	10201		
17	1	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	106	11236		
18	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	11664		
19	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	11449		
20	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	107	11449		
21	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	92	8464		
22	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	108	11664		
23	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544		
24	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225		
ΣX	85	88	77	80	85	77	65	73	93	87	93	93	86	75	75	81	80	77	71	73	68	83	76	91	92	92	92	92	76	76	2444	252964		
ΣX ²	321	334	285	288	321	259	193	245	369	329	395	369	308	235	235	291	274	265	255	255	218	385	258	377	362	362	356	362	258	266				
ΣXY	8820	9100	7890	8160	8820	8016	6744	7772	9614	8890	9576	9614	8885	7880	7880	8364	8243	7984	7881	7881	7136	8839	7893	9642	9506	9506	9423	8506	7892	7781				
r _{hitung}	0,373	0,642	0,180	0,045	0,573	0,788	0,489	0,643	0,762	0,129	0,761	0,752	0,497	0,835	0,838	0,429	0,333	0,328	0,806	0,806	0,655	0,687	0,373	0,284	0,701	0,701	0,433	0,701	0,575	0,331				
r _{tabel}	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404			
Krit	Valid	Valid	Deep	Deep	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Deep	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Deep	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Deep		

Lampiran 8

Contoh Cara Menghitung Reliabilitas Butir Angket

1. Butir Soal No. 1

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2.r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2.0,573}{1+0,573} \\ &= \frac{1,146}{1,573} \\ &= 0,728\end{aligned}$$

2. Butir Soal No. 2

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2.r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2.0,642}{1+0,642} \\ &= \frac{1,284}{1,642} \\ &= 0,781\end{aligned}$$

HASIL PENELITIAN PADA SISWA KELAS 4 SDN RAWASARI 03 PAGI

No. Resp.	Butir Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	1	91
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	89
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	87
4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	4	2	1	2	3	4	2	4	3	1	70
5	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	2	75
6	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	77
7	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	2	2	1	1	2	4	2	1	3	3	4	1	64
8	3	3	4	3	3	1	1	4	4	2	1	2	3	2	1	3	1	4	2	1	1	2	4	1	2	58
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	93
10	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	90
11	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	87
12	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	2	2	3	76
13	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	95
14	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	57
15	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	4	4	4	1	82
16	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	1	60
17	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	79
18	3	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	3	1	2	1	1	48
19	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	81
20	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	4	1	4	4	4	2	3	73
21	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	90
22	4	2	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	77
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	94
24	3	3	4	2	2	1	2	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	76
25	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	75

Lampiran 11

TABEL FREKUENSI VARIABEL X PEMBERIAN TUGAS RUMAH KELAS IV SDN RAWASARI 03 PAGI JAKARTA PUSAT

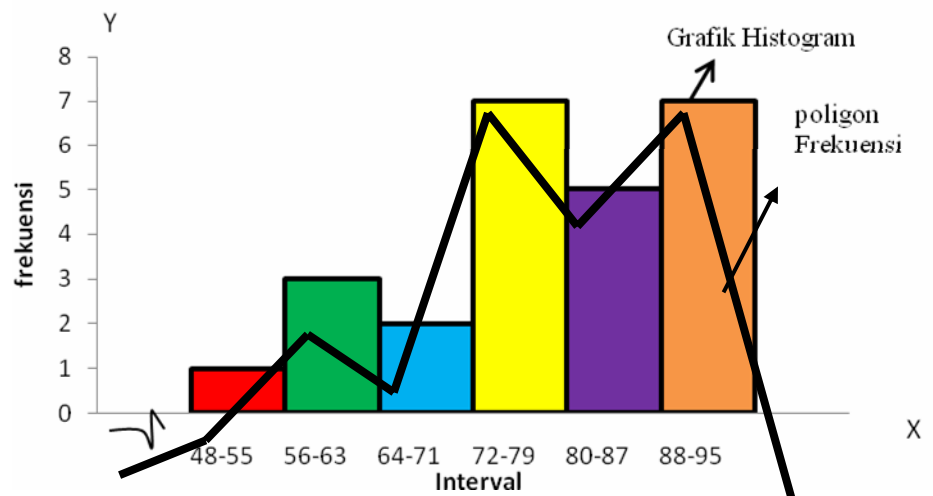
1. $n = 25$
2. Rentang (K) = Skor terbesar-Skor terkecil
 $= 95-48$
 $= 47$
3. Banyaknya kelas interval(K) = $1+3,3 (\log n)$
 $= 1+3,3 (\log 25)$
 $= 5,6132$
 $= 6$
4. Panjang interval (p) = $\frac{R}{K}$
 $= \frac{47}{6}$
 $= 7,83333$
 $= 8$

5. Distribusi Frekuensi Data Pemberian Tugas Rumah Siswa

No	Interval	Frekuensi (f)	Batas Bawah	Batas Atas	fk	fr
1	48-55	1	47,5	55,5	1	4.0%
2	56-63	3	55,5	63,5	4	12.0%
3	64-71	2	63,5	71,5	6	8.0%
4	72-79	7	71,5	79,5	13	28.0%
5	80-87	5	79,5	87,5	18	20.0%
6	88-95	7	87,5	95,5	25	28.0%
	Jumlah	25				100%

Grafik

Data Pemberian Tugas Rumah



Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Frekuensi

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel X Pemberian

Tugas Rumah

$$1. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1946}{25} = 77,84$$

$$2. \text{ Varians (s}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{155398 - \frac{(1946)^2}{25}}{25-1} = 163,39$$

$$3. \text{ Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{s^2} = \sqrt{163,39} = 12,7824$$

4. Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_{Me}} \right] i \\ &= 71,5 + \left[\frac{13 - 6}{13} \right] 8 \\ &= 75,50 \end{aligned}$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas median

Fk = Jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{Me} = Frekuensi kelas median

i = Panjang kelas (interval kelas)

5. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i \\
 &= 71,5 + \left[\frac{5}{5+2} \right] 8 \\
 &= 77,21
 \end{aligned}$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas modus

 d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Panjang kelas (interval kelas)

Lampiran 13**Tabel Data Variabel X Pemberian Tugas Rumah**

No. Resp.	Nilai
1.	80
2.	70
3.	70
4.	55
5.	75
6.	70
7.	65
8.	65
9.	85
10.	95
11.	85

12.	75
13.	95
14.	60
15.	65
16.	65
17.	75
18.	60
19.	90
20.	60
21.	90
22.	80
23.	85
24.	60
25.	85

Lampiran 14

TABEL FREKUENSI VARIABEL Y HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN RAWASARI 03 PAGI JAKARTA PUSAT

$$5. n = 25$$

$$6. \text{ Rentang (K)} = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$= 95 - 55$$

$$= 40$$

$$7. \text{ Banyaknya kelas interval (K)} = 1 + 3,3 (\log n)$$

$$= 1 + 3,3 (\log 25)$$

$$= 5,6132$$

$$= 6$$

$$8. \text{ Panjang interval (p)} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66667$$

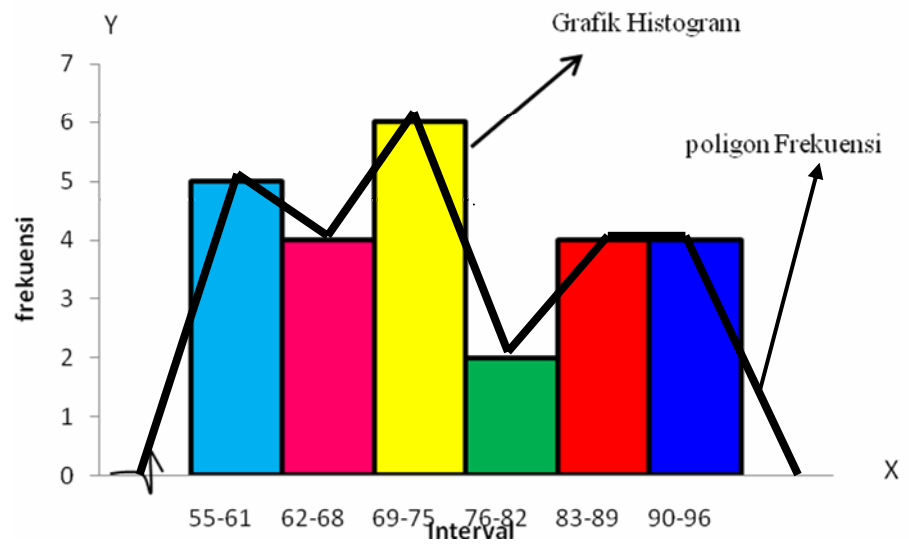
= 7

9. Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi	Batas Bawah	Batas Atas	fk	Fr
1	55-61	5	54,5	61,5	5	20.0%
2	62-68	4	61,5	68,5	9	16.0%
3	69-75	6	68,5	75,5	15	24.0%
4	76-82	2	75,5	82,5	17	8.0%
5	83-89	4	82,5	89,5	21	16.0%
6	90-96	4	89,5	96,5	25	16.0%
	Jumlah	25				100%

Grafik

Data Hasil Belajar IPS Siswa



Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Frekuensi

Lampiran 15

Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Variabel Y Hasil Belajar

IPS

$$1. \text{ Rerata (mean) } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1860}{25} = 74,40$$

$$2. \text{ Varians (s}^2\text{)} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1} = \frac{141850 - \frac{(1860)^2}{25}}{25-1} = 144,417$$

$$3. \text{ Standar Deviasi (SD)} = \sqrt{s^2} = \sqrt{144,417} = 12,0173$$

4. Median

$$\begin{aligned}
 \text{Me} &= L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f_{Me}} \right] i \\
 &= 75,5 + \left[\frac{13 - 15}{17} \right] 7 \\
 &= 74,47
 \end{aligned}$$

L = Tepi bawah kelas median

Fk = Jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fMe = Frekuensi kelas median

i = Panjang kelas (interval kelas)

5. Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right] i \\
 &= 75,5 + \left[\frac{-4}{-4 + -2} \right] 7 \\
 &= 80,17
 \end{aligned}$$

Keterangan:

L = Tepi bawah kelas modus

d₁ = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

i = Panjang kelas (interval kelas)

Lampiran 16

Perhitungan Hubungan Antara Pemberian Tugas Rumah Dengan Hasil

Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi

No.	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY

1.	Anjani Putri	91	80	8281	6400	7280
2.	Aprilia Wulandari	89	70	7921	4900	6230
3.	Devi Febrianti	87	70	7569	4900	6090
4.	Fatimah Saniya	70	55	4900	3025	3850
5.	Fedi Faturrahman	75	75	5625	5625	5625
6.	Khairan Luthfi	77	70	5929	4900	5390
7.	M.Wildan	64	65	4096	4225	4160
8.	M.Ilham M.	58	65	3364	4225	3770
9.	M.Iqbal	93	85	8649	7225	7905
10.	Novita Rahma	90	95	8100	9025	8550
11.	Rahma Laras	87	85	7569	7225	7395
12.	Serlina Wulandari	76	75	5776	5625	5700
13.	Tasya Putri	95	95	9025	9025	9025
14.	Zinedine Manaman	57	60	3249	3600	3420
15.	Alifah Rahma	82	65	6724	4225	5330
16.	Fadhlan Rizky	60	65	3600	4225	3900

17.	Fadhlih Rizky	81	75	6561	5625	6075
18.	Farhan Iqratama	48	60	2304	3600	2880
19	Ichsan Ghifari	81	90	6561	8100	7290
20.	Marcell CH	73	60	5329	3600	4380
21.	Omar Mochtar	90	90	8100	8100	8100
22.	Syifa Amalia	77	80	5929	6400	6160
23.	Titanaya Kamili	94	85	8836	7225	7990
24.	Namira Oktavia	76	60	5776	3600	4560
25.	Ahmad Naufal	75	85	5625	7225	6375
	Jumlah	1946	1860	155398	141850	147430

Lampiran 17

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment, Signifikasi Koefisien

Korelasi, dan Koefisien Diterminan

$$\sum X = 1946$$

$$\sum X^2 = 155398$$

$$\sum Y = 1860$$

$$\sum Y^2 = 141850$$

$$\sum XY = 147430$$

Nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{25 \cdot 147430 - (1946)(1860)}{\sqrt{\{25 \cdot 155398 - (1946)^2\} \{25 \cdot 141850 - (1860)^2\}}} \\ &= \frac{3685750 - 3619560}{\sqrt{\{3884950 - 3786916\} \{3546250 - 3459600\}}} \\ &= \frac{66190}{\sqrt{98034.86650}} \\ &= \frac{66190}{92166,40} \\ &= 0,718 \end{aligned}$$

1. Perhitungan Signifikansi Koefisien Korelasi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,718 \cdot \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,51552}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,44}{0,6960}$$

$$t_{hitung} = 4,943$$

Dari perhitungan uji signifikansi di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (25-2) = 23$ sebesar 1,714, dengan kriteria pengujian H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, karena $t_{hitung} = 4,943 > 1,714 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikansi antara Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas IV SDN Rawasari 03 Pagi.

2. Perhitungan Koefisien Diterminan

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,718)^2 \times 100\%$$

$$= 0,5155 \times 100\%$$

$$= 0,5155$$

Dengan hasil analisis data di atas, maka diperoleh $r_{xy} = 0,718$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,396. Data tersebut membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian tugas rumah dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh 51,55%. Hal ini membenarkan pemberian tugas rumah berkontribusi sebesar 51,55% terhadap hasil IPS siswa kelas IV.

Lampiran 18

Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan	N	Taraf Signifikan	N	Taraf Signifikan
---	------------------	---	------------------	---	------------------

	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 19

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI-t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	1.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3.078	6.314	12,706	31.821	63.657
2	0.816	1,886	2,920	4.303	6,965	9,925
3	0.765	1.638	2.353	3.182	4.541	5,841
4	0,741	1.533	2,132	2,776	3.747	4,604
5	0,727	1.476	2,015	2,571	3.365	4.032
6	0.718	1.440	1.943	2.447	3,143	3,707
7	0.711	1,415	1.895	2.365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1.860	2,306	2.896	3,355
9	0.703	1,383	1.833	2,262	2,821	3,250
10	0.700	1,372	1,812	2.228	2,764	3.169
11	0.697	1.363	1.796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2.179	2,681	3,055
13	0.692	1,350	1.771	2.160	2,650	3,012
14	0.691	1.345	1,761	2.145	2,624	2,977
15	0.690	1.341	1.753	2.131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2.120	2,563	2,921
17	0.688	1,333	1.740	2,110	2.567	2.898
18	0,688	1,330	1.734	2.101	2.552	2,878
19	0,687	1,328	1.729	2,093	2,539	2,861
20	0.687	1,325	1.725	2.086	2,528	2,845
21	0.686	1,323	1.721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2.074	2,508	2,819
23	0.685	1,319	1,714	2.069	2.500	2,807
24	0.685	1.318	1,711	2.064	2.492	2,797
25	0.684	1.316	1.708	2.060	2,485	2,787
26	0.684	1.315	1.706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1.703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1.701	2.048	2,467	2,763
29	0,683	1.311	1.699	2.045	2,462	2,756
30	0,683	1.310	1.697	2.042	2.457	2,750
40	0.681	1,303	1.684	2.021	2.423	2,704
60	0,679	1.296	1,671	2.000	2.390	2,660
120	0,677	1,289	1.658	1.980	2.358	2,617
to	0,674	1,282	1.645	1,960	2.326	2.576

Sumber : Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 20

SURAT KETERANGAN

No : 299/SD.RWS 03/VI/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Rawasari 03 Pagi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febriani Widyaningsih
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 17 Februari 1990
NIM : 0701045079
Jurusan : IP/S1 PGSD
Semester/ Thn. Akademik : VIII / 2010-2011
Alamat : Pondok Ungu Permai Blok AL 16 No 28 Bekasi Utara

Nama tersebut di atas benar melakukan observasi di SDN Rawasari 03 Pagi untuk melaksanakan riset dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN TUGAS RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN RAWASARI O3 PAGI” Guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Juni 2011

Yang menerangkan,
Kepala Sekolah

Elizawati, M.Pd
NIP. 196007131982062003

Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Febriani Widyaningsih
Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 17 Februari 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Sekarang : Pondok Ungu Permai Blok AL 16 No.28 Rt 007
Rw 011, Bekasi Utara
Telepon / HP : (021)88982744
085697801768

Daftar Riwayat Pendidikan

1. SDN CPB 22 Petang Jakarta lulus tahun 2001
2. SMPN 137 Jakarta lulus tahun 2004
3. SMAN 27 Jakarta lulus tahun 2007
4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Yang membuat,

(Febriani Widyaningsih)